

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penjelasan *theory of planned behavior* terhadap intensi dalam mematuhi tanda-tanda lalu lintas dan perilaku mengemudi agresif pada pengendara motor. Intensi dalam mematuhi tanda-tanda lalu lintas dilihat dari 3 komponen *theory of planned behavior* menurut Fishbein dan Ajzen yaitu sikap, norma subjektif dan PBC (*perceived behavioral control*). Responden penelitian berjumlah 114 orang pengendara motor yang diambil secara insidental. Alat ukur yang digunakan adalah dua buah kuesioner, yaitu (1) kuesioner intensi dalam mematuhi tanda-tanda lalu lintas; (2) kuesioner perilaku mengemudi agresif. Kedua kuesioner ini menggunakan skala dengan empat kategori respon.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa : a) intensi dalam mematuhi tanda-tanda lalu lintas yang dilihat dari 3 komponen *theory of planned behavior* yaitu sikap, norma subjektif dan PBC (*perceived behavioral control*) menyatakan bahwa hanya sikap yang tidak dapat memprediksi intensi, sementara norma subjektif dan PBC (*perceived behavioral control*) dapat memprediksi intensi. b) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan dan terbalik antara intensi dalam mematuhi tanda-tanda lalu lintas dan perilaku mengemudi agresif artinya semakin tinggi intensi untuk mematuhi tanda-tanda lalu lintas maka semakin rendah perilaku mengemudi agresif pengendara motor.

Kata kunci : intensi, sikap, norma subjektif, PBC dan aggressive driving